

**PENYULUHAN DAN PEMBERIAN MATERI DAN DEMO/PRAKTEK
PELATIHAN SALON KECANTIKAN KHUSUS MAKE UP WAJAH
SEDERHANA DENGAN KONSENTRASI PADA PENGELOLAAN
PEMASARAN**

Elizabeth Tika Kristina Hartuti, Paeno. Noryani,
Muhammad Gandung, Rahmi Andini Syamsuddin

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

dosen01503@unpam.ac.id, eno.paeno59@gmail.com, dosen02015@unpam.ac.id,
dosen02020@unpam.ac.id, dosen02062@unpam.ac.id

ABSTRAK

Salah satu dari tujuan Tridharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Hal ini diatur dalam Pasal 20 dan 24 Undang-Undang. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh Perguruan Tinggi, Penelitian Ilmiah dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sebagai pertanggungjawaban kami, maka dalam melaksanakan tugas tersebut telah kami susun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema penyuluhan dan pemberian materi dan demo praktek salon kecantikan khusus make up wajah dengan konsentrasi pada pengelolaan pemasaran pada rumah yatim piatu. Pelatihan tersebut ditujukan agar anak panti asuhan dan seluruh pengelola dapat memiliki kemampuan manajemen pemasaran yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut disiapkan sejak dini dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari waktu ke waktu. Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah yatim piatu Al-Amien, Ciater Kota Tangerang Selatan. Dimana saat ini anak - anak panti asuhan Al - Amien sudah memulai merintis usaha secara bersama - sama guna mengajarkan dan mendidik kemandirian. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh anak – anak panti asuhan dengan manajemen pengelolaan yang belum baik dan masih bersifat rutinitas, terutama mengenai pentingnya pengelolaan manajemen pemasaran

Kata Kunci : Kewirausahaan, Manajemen Pemasaran

ABSTRACT

One of the goals of the Tridharma of Higher Education in addition to Education and Research is Community Service (PKM). This is regulated in Articles 20 and 24 of the Law. No. 20 of 2003 concerning the National Education System which states that there is autonomy by Higher Education, Scientific Research and Community Service. As our responsibility, in carrying out these duties we have compiled a report on community service activities.

In the implementation of this Community Service, We carry out Community Service with the theme of counseling and providing materials and practical demonstrations of beauty salons specifically for facial make-up with a concentration on marketing management at orphanages. The training is intended so that the children of the orphanage and all managers can have good

marketing management skills and be independent in entrepreneurship. This has been prepared from an early age from the start of entrepreneurial activities so that in the future this ability can support the entrepreneurial process very maximally and accurately calculates so that the business he is engaged in can develop continuously from time to time. Based on the foregoing, Community Service (PKM) will be carried out at the Al-Amien orphanage, Ciater, South Tangerang City. Where at this time the children of the Al - Amien orphanage have started pioneering businesses together to teach and educate independence. These business startups are still managed simply by the orphanage children with poor management and routine in nature, especially regarding the importance of marketing management.

Keyword : Entrepreneurship, Marketing Management

PENDAHULUAN

Pengangguran tidak hanya terkait dengan kemiskinan, namun juga berhubungan erat dengan tindakan kriminalitas dalam masyarakat, seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, premanisme, jual beli manusia (human trafficking) yang akhir-akhir ini menjadi fenomena sosial di masyarakat (Utomo, 2014). Permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas.

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Rumah Yatim dan Dhuafa Al-Amien di Ciater ini sebagai awal kami memutuskan akan memberikan materi PKM di sini. Awal mula sejarah Rumah Yatim dan Piatu ini didasari di lingkungan Ciater, Serpong dan Sekitarnya pada saat itu masih banyak anak-anak terlantar dan tidak ada yang memperhatikan, Bapak Rizaldi pada saat itu mengajak teman-temannya untuk mengumpulkan sumber dana dan daya upaya agar bisa meperhatikan anak-anak terlantar tersebut.

Dalam kesempatan ini kami tim manajemen pemasaran akan memberikan materi pelatihan usaha kecantikan yang setiap tahun dan sepanjang masa tidak akan ada matinya, dalam kesempatan ini kami tim

pemasaran akan memberikan khursus pelatihan dan praktek tutorial make up sederhana. Hal ini kami ambil , kami berharap para santri punya bekal untuk membuka usaha Salon untuk para santri wanitanya, pasti ada pertanyaan apakah pelatihan ini hanya diikuti oleh para santri wanita saja? Jawabannya tidak, karena bagi pria yang menginginkan usaha salon masih memungkinkan karena akan kami bahas perihal bagaimana berwira usaha dengan membuka usaha Salon yang memang sangat dibutuhkan baik yang akan menjalankan pernikahan atau Wisuda bagi mahasiswa yang Perempuan.

Di dalam Pengabdian kepada masyarakat ini akan disampaikan secara tuntas perihal Kewirausahaan dalam usaha Kecantikan khususnya Usaha Salon dan lebih kecil lagi tutorial make up sederhana (untuk acara wisuda). Semua kegiatan yang dilakukan dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara internal (akademisi) dan eksternal (masyarakat umum). Dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen serta mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Manajemen Universitas Pamulang diharapkan mampu memberikan solusi dan pembekalan kepada para santri di Rumah Yatim dan Dhuafa Al-Amien Ciater, Tangerang Selatan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Mekanisme tahapan kegiatan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terdiri atas enam tahapan, yakni tahap persiapan, investigasi, pembekalan, pra-implemmentasi, evaluasi, dan implementasi. Pada tahapan persiapan dilakukan survey lokasi dan koordinasi dengan mitra. Pada tahapan investigasi yang dilakukan adalah menggali komponen-komponen permasalahan yang tengah dihadapi mitra, mendengarkan berbagai keluhan mitra dalam menjalankan usahanya serta keinginan dan harapan mitra terhadap wirausaha yang tengah dirintisnya. Pada tahapan investigasi ini juga dilakukan identifikasi produk yang dimiliki mitra, menggali keterampilan, manajemen usaha, kegiatan administrasi dan pembukuan yang dimiliki mitra dan telah dijalankan dalam berwirausaha serta kegiatan promosi yang telah dilakukan.

Selain itu, pada tahapan investigasi ini juga akan digali potensi dan ide kreatif dari mitra yang belum terealisasi dan termanfaatkan. Sementara itu, tahapan pembekalan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pembekalan pengembangan pembuatan produk unggulan melalui inovasi kemasan parfum, pembekalan pelatihan manajemen usaha, pembekalan sistem administrasi dan pembekalan penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pembekalan perluasan jaringan pemasaran produk.

Sementara itu, pada tahap pra-implemmentasi dilakukan penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama tahapan pembekalan. Pada tahapan ini juga digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari kegiatan pengabdian PKM yang telah dilakukan. Pada tahapan ini dapat diketahui apakah masih terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki dan bagaimana cara penerapannya.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi hasil pra implementasi serta kendala-kendala yang dihadapi untuk dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan. Terakhir adalah tahapan implementasi yang

merupakan penerapan secara berkelanjutan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian PKM berlangsung.

Implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan secara berkelanjutan diharapkan dapat mengembangkan kelompok masyarakat Panti Asuhan Al-Amien menjadi mandiri secara ekonomi dan sosial, membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha. Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi pendekatan partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion), pendekatan kelompok dan individual.

- a. Metode Pendekatan Partisipatif. Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan pelaku usaha yang telah sukses. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM).
- b. Metode Pendekatan Ceramah. Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, berdiskusi dengan mitra.
- c. Metode Pendekatan FGD (Focus Group Discussion). Pada metode ini dilakukan sharing pengalaman

dalam proses pembelajaran dengan cara: (a) Memberikan kesempatan kepada mitra untuk saling berbagi pengalaman, gagasan, ide, dan mengklarifikasi sudut pandang mitra yang berbeda (b) Membantu mitra mengenali apa yang mereka telah lakukan dan hal-hal yang mitra tidak ketahui (c) Membantu mitra menjawab pertanyaan-pertanyaan yang selama ini mereka temui dalam pengalaman, meningkatkan keterlibatan mitra dalam menjalankan usahanya.

- d. Pendekatan Kelompok dan Individual. Dalam metode pendekatan kelompok dan individual ini digunakan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui pengamatan. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan pelatihan pengelolaan sistem administrasi, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, pelatihan pembuatan web/media sosial lainnya untuk kegiatan promosi. Di setiap akhir pelaksanaan kegiatan mitra diberikan angket untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman terhadap materi dan program yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan tentang manajemen usaha dalam kewirausahaan sosial khususnya mengenai penyuluhan dan pemberian materi dan demo praktek salon kecantikan khusus make up wajah dengan konsentrasi pada pengelolaan pemasaran sejak dini juga sangat diperlukan guna mendukung kemandirian pada anak serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial sejak dini. Mengingat dari segi usia anak-anak di Rumah yatim piatu Al - Amien Ciater Kota Tangerang Selatan, sebagian besar berada pada usia pra remaja dan remaja. Usia tersebut merupakan usia produktif dan diharapkan saat ini mampu

mengisi waktu yang dimiliki dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat guna menambah pengetahuan dan wawasan keterampilan yang memadai. Dengan adanya pengetahuan dan wawasan keterampilan yang memadai kelak menjadi bekal untuk dapat bermetamorfosis menjadi pribadi mandiri yang tidak hanya dapat berguna bagi dirinya, namun juga mampu memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dan alam semesta selepas dari kehidupan di Panti Asuhan.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dimulai dengan penyuluhan dan pemberian materi dan demo praktek salon kecantikan khusus make up wajah dengan konsentrasi pada pengelolaan pemasaran. Walaupun para peserta sudah tidak asing lagi karena mereka sudah terbiasa dan merupakan pelaku usaha, tetapi tidak menutup kemungkinan peserta kurang memahami apa yang dimaksud dengan usaha kecil. Usaha kecil merupakan usaha yang mempunyai jumlah tenaga kerja kurang dari 50 orang, atau berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 kategori usaha kecil adalah yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan); penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00; milik Warga Negara Indonesia, bukan afiliasi badan usaha lain (berdiri sendiri), dan berbentuk usaha perorangan, badan usaha, atau koperasi. Pada pelaksanaannya di Rumah yatim piatu ini bergerak dibidang makanan yakni kantin. Sebuah usaha kecil yang bertujuan untuk menggerakkan perekonomian dan mengajarkan pentingnya usaha guna memupuk kemandirian anak - anak panti asuhan.

Menyimak permasalahan yang tengah dihadapi Rumah yatim piatu Al - Amien Ciater Kota Tangerang Selatan merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk dicarikan solusinya. Permintaan pelatihan dan pendampingan dari mitra dapat diwujudkan melalui

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yang bertujuan:

1. Mengembangkan kelompok masyarakat yang bernaung di Panti Asuhan Al-Amien Ciater menjadi mandiri secara ekonomi dan sosial;
2. Membantu menciptakan ketenteraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
3. Meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha;

Setelah pengabdian ini dilaksanakan maka tahapan berikutnya pengabdian akan melakukan pendataan dari hasil pelatihan terutama mengenai Tanya jawab perihal bagaimana cara mengajukan pinjaman ke Kredit Usaha Rakyat KUR di Bank BRI cabang terdekat, yang selanjutnya akan kita berikan rekomendasi atau langkah untuk merealisasi pengajuan KUR tersebut dan menghubungkannya dengan Petugas atau pimpinan Bank terdekat dengan merekomendasikan atas usaha kantin yang telah dilakukan oleh Rumah yatim piatu. Selain itu dilakukan tahapan penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia secara berkesinambungan hingga peserta cukup mandiri dalam pelaksanaannya.

Setelah itu pengabdian membuat laporan hasil dan melakukan submit jurnal luaran wajib berupa jurnal nasional yang dikelola Lembaga Penerbit Jurnal Universitas Pamulang tahun 2021. Pengabdian ini merupakan pengabdian dengan bidang fokus konsentrasi manajemen pemasaran, sehingga untuk melaksanakannya semua pengabdian menguasai bidangnya. Target akhir dari harapan Pengabdian bahwa program ini dapat membantu perekonomian Rumah yatim piatu Ciater dalam memenuhi kebutuhan perekonomian dan memberikan pembelajaran kepada anak – anak panti agar memiliki bekal usaha yang baik dalam menyongsong masa depan yang gemilang sebagai pelopor pencipta usaha dimasa

yang akan datang. Namun jika program ini hanya dilaksanakan oleh segelintir orang atau kelompok saya yakin tidak akan terlaksana. Tetapi dengan adanya pengabdian dan pembimbingan secara berkelanjutan dengan para ahli yang handal pasti program ini akan terlaksana dengan mengsinergikan dengan berbagai pihak.

DOKUMENTASI FOTO



DAFTAR PUSTAKA

Andini, R., Syah, A., Sulistiani, S., Yusran, Y., & Septiani, Y. (2020).

- PENGENALAN STRATEGI
PEMASARAN PETERNAKAN
AYAMGUNA MENINGKATKAN
LABA PADA UKM DIDESA JUN
REJO, JAWA TIMUR. *Jurnal
Lokabmas Kreatif: Loyalitas
Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif.*
<https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i1.p50-55.5595>
- A.F. Stoner. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Dessler Gary. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II*. Jakarta: PT. Indeks
- Handyaningrat, Soewarno. 1992. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Cv Haji Masagung
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF E.
- Hasibuan, Malayu S P. 2004. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hulasoh, E., Syamsuddin, R. A., Praditya, A., Lisdawati, & Supardi. (2020). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Belajar Remaja Di Era Milenial Pada Lembaga Bimbingan Belajar Daarul 'Uluum Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. *ABDIMAS*.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1)*.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 1(2)*, 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm, 1(1)*, 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif, 1(1)*, 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2)*, 295-301.

- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syaifei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiyani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pratama, A., & Syamsuddin, R. A. (2020). DAMPAK KOMITMEN ORGANISASI ATAS KINERJA KARYAWAN PT BNI KCP PAMULANG. *ProBank*. <https://doi.org/10.36587/probank.v5i2.723>
- Rahmi Andini Syamsuddin, Lisdawati, & Agung Tri Putranto. (2020). Evaluation Performance of Social Organization in Setu District – South Tangerang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*. <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2483.123-127>
- Utomo, H. (2014). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial (Hardi Utomo). Kewirausahaan
- Siagian, P Sondang. 1992. Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1987. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Siswanto, H.B. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, F., Lisdawati, L., Andini, R., Setiawan, R., & Ratnawati, W. (2020). MENANAMKAN JIWA DAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN PERSAINGAN MENGHADAPI DI ERA GLOBALISASI PADA GURU DAN ORANGTUA MURID BIMBINGAN BELAJAR BIMBA PAMULANG TANGERANG SELATAN. *DEDIKASI PKM*. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6061>
- Syamsuddin, R. A., & Lisdawati, L. (2020). Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak (DP2KBP3A) dalam Menangani Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak di Kabupaten Pandeglang, Banten Tahun 2020. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.319>
- Tanaka, Nao. 2012. Teknologi Tepat Guna & Dunia Alternatif. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Terry, G.R dan L.W Rue. 1992. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Tunggal, Amin Widjaja. 2002. Manajemen suatu pengantar. Jakarta: Rineka Cipta.